

**PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN  
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN  
(PBB-P2)DI BADAN PENGELOLA PAJAK DAERAH  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
(Studi Kasus pada Kecamatan Pampangan)**

**SKRIPSI**



**Nama : Rika**

**NIM : 222016039**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK  
DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN  
(PBB-P2) DI BADAN PENGELOLA PAJAK DAERAH  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
(Studi Kasus pada Kecamatan Pampangan)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Rika**

**NIM : 222016039**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika

NIM : 222016039

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Penelitian : Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Study Kasus pada Kecamatan Pampangan)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



Rika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

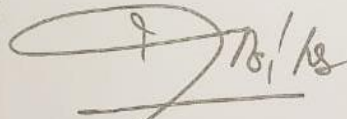
Judul : Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Study Kasus pada Kecamatan Pampangan).

Nama : Rika  
NIM : 222016039  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal Agustus 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II

  
M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si., BKP  
NIDN/NBM: 020476802/843951



Nina Sabrina, S.E., M.Si  
NIDN/NBM : 021605801/851119

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO :**

- ❖ ***Lelah yang lillah " Barang siapa pada malam hari merasakan kelelahan dari upaya keterampilan kedua tangannya pada siang hari. Maka, pada malam hari itu ia diampuni oleh allah".***

***(SR. Ahmad)***

- ❖ ***(Lelah), "Ketika kau mulai merasa lelah, dan seakan ingin menyerah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya pertolongan allah hanya berjarak antara kening dan sajadah..."***  
***"maka bersusjudlah"***

***(Penulis)***

***Ku persembahkan skripsi kepada :***

- 1. Mak dan Bakku***
- 2. Saudaraku***
- 3. Keluarga Besaraku***
- 4. Pembimbing Skripsi***
- 5. Sahabatku***
- 6. Almamater***

## PRAKARTA



*Assalamu'alaikum wr, wb.*

Alhamdulillahirabbi'alam, dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas nikmat dan karunianya telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bimu dan Bangunan Pwrdesaan Perkotaan di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Study kasus pada Kecamatan Pampangan)**”.

Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan moral maupun material, petunjuk dan saran baik secara langsung maupun tidak langsung yang diberikan oleh semua pihak kepada saya.

Kepatuhan wajib pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Semakin baik wajib pajak yang patuh, hal tersebut menunjukkan bahwa wajib pajak memiliki sikap atau perilaku yang patuh, Sadarnya akan kewajiban yang harus dibayar, dan pengetahuan perpajakan yang semakin baik.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Bakku Alamsyah dan Makku Amania tercinta, saudaraku Dawila dan Mefriana dan Keluarga besarku. Terimakasih atas doa dan semangat yang diberikan kepada penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M.Orba Kurniawa, SE., S.H., M.SI. BKP dan Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dengan tulus dan ikhlas kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena masih banyak kelemahan dan kekurangan didalamnya. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan

semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak DR, Abid Dzuli, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, SE., Ak., M.Si., CA Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si selaku sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., M.Si., Ak selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak Ibu Dosen beserta staf dan karyawan prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak M. Danie Septiawan, S.Sos, MM Selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Badan Pengelola Pajak Daerah Kab. OKI.
7. Kantor Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
8. Teman-teman seperjuanganku dalam membantu dan memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang pada khususnya dan untuk semua pihak yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang pada umumnya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan dalam penulisan penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas budi baik atas amal dan ibadah yang dilakukan, Aamiin Ya Robal'alamiin.

***Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

Palembang, Agustus 2020

Rika

## DAFTAR ISI

	Hal :
HALAMAN COVER .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PRAKARTA .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Bagi Penulis .....	8
2. Bagi Kantor BPPD Kabupaten OKI .....	9
3. Bagi Almamater.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
.....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Pajak Bumi dan Bangunan.....	10
a. Pengertian Pajak .....	10
b. Pengertian Pajak Daerah.....	11
c. Pengertian PBB P2.....	12
d. Objek dan Subjek PBB .....	13
e. Dasar Pengenaan PBB P2.....	16



2. Sikap Wajib Pajak.....	17
a. Pengertian Sikap Wajib Pajak.....	17
b. Teori yang berhubungan dengan Sikap WP .....	18
3. Kesadaran Wajib Pajak .....	19
4. Pengetahuan Perpajakan .....	20
a. Pengertian Pengetahuan Perpajakan .....	20
b. Petahuan tentang PBB P2 .....	23
5. Kepatuhan Wajib Pajak .....	25
a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak .....	25
b. Teori yang berhubungan dengan Kepatuhan WP .....	27
6. Keterkaitan Sikap WP, Kesadaran WP, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan WP PBB P2.....	28
a. Pengaruh Sikap WP terhadap Kepatuhan WP PBB.....	28
b. Pengaruh Kesadaran WP terhadap Kepatuhan WP PBB .....	28
c. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan WP PBB .....	28
B. Penelitian Sebelumnya.....	29
C. Kerangka Pemikiran .....	32
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Operasional Variabel .....	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Data yang diperlukan .....	38
F. Metode Pengumpulan Data.....	38
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	39
1. Analisis Data.....	39
2. Teknik Analisis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Gambaran Umum Kantor BPPD OKI .....	48
a. Sejarah Singkat Kantor BPPD OKI .....	48
b. Struktur Organisasi BPPD OKI .....	50

c. Tugas dan Fungsi .....	51
2. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	55
3. Hasil Pengolahan Data .....	57
a. Analisis Deskriptif Responden .....	57
1) Deskripsi Variabel Sikap WP .....	57
2) Deskripsi Variabel Kesadaran WP .....	58
3) Deskripsi Variabel Pengetahuan Perpajakan .....	60
4) Deskripsi Variabel Kepatuhan WP .....	62
b. Analisis Pengolahan Statisitik .....	64
1) Uji Validitas .....	64
2) Uji Reliabilitas .....	67
3) Uji Asumsi Klasik .....	68
4) Analisis Regresi Linear Berganda .....	70
5) Koefisien Determinasi .....	72
6) Uji Hipotesis .....	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Pampangan Tahun 2015-2019 .....	5
Tabel I.2 Jumlah Wajib Pajak yang tidak Patuh .....	6
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan .....	31
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel .....	35
Tabel III.2 Uraian Sampel yang Digunakan Per Kecamatan Tahun 2019.....	37
Tabel IV.1 Deskripsi Karakteristik Responden .....	56
Tabel IV.2 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Sikap Wajib Pajak .....	57
Tabel IV.3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel esadaran Wajib Pajak .....	58
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Pengetahuan Perpajakan .....	60
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak .....	62
Tabel IV.6 Hasil Pengujian Validitas Sikap Wajib Pajak .....	65
Tabel IV.7 Hasil Pengujian Validitas Kesadaran Wajib Pajak.....	65
Tabel IV.8 Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan Perpajakan .....	66
Tabel IV.9 Hasil Pengujian Validitas Kepatuhan Wajib Pajak .....	66
Tabel IV.10 Uji Reliabilitas .....	67
Tabel IV.11 Uji Multikolinieritas .....	69
Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	71
Tabel IV.13 Koefisien Determinasi .....	72
Tabel IV.14 Hasil Ouput SPSS Uji Secara Simultan (Uji F).....	73
Tabel IV.15 Hasil Ouput SPSS Uji Secara Parsial (Uji t) .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Skema Kerangka Berpikir .....	32
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	49
Gambar IV.2 Uji Normalitas (norma P-P <i>plot</i> ).....	68
Gambar IV.3 Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatter Plot</i> ).....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 2	Rekapan Hasil Kuesioner .....	89
Lampiran 3	Hasil Ouput SPSS.....	92
Lampiran 4	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 5	Fotokopi Surat Keterangan Selesai Riset .....	100
Lampiran 6	Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an .....	101
Lampiran 7	Fotocopi Sertifikat TOEFL.....	102
Lampiran 8	Fotokopi Plagiarism Checker .....	103
Lampiran 9	Abstrak .....	104
Lampiran 10	Biodata Penulis .....	105

## ABSTRAK

**Rika/222016039/2020/Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Study Kasus pada Kecamatan Pampangan).**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir di Kecamatan Pampangan. Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir di Kecamatan Pampangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel secara random sampling. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis data yang digunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan variabel sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2. Secara parsial sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2. Sedangkan kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB P2.

**Kata Kunci : sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kepatuhan wajib pajak pbb p2**

## **ABSTRACT**

***Rika/222016039/2020/ The Influce of Taxpayer Attitudes, Taxpayer Awareness and Tax Knowledge on on Land and Building Tax Compliance in Rural an Urban Areas at Tax Management Agency of Ogan Komering Ilir District. (Case study at Pampangan Sub-district)***

*The purpose of this study was to determine the effect of taxpayer attitudes, taxpayer awareness and tax knowledge that affect land and building taxpayers in rural and urban areas of the OganKomeringllir District Tax Management Agency in Pampangan District. This research was conducted at the Regional Tax Management Agency of OganKomeringllir Regency in the Pampangan District. The type of research was assosiative research. The data were primary and secondary data. The sampling technique was the random technique which this research was using multiple linear regression analysis. Data analysis was quantitative and qualitative. The result of this research wa simultaneously the variable of taxpayer attitude, taxpayer awareness, dan tax knowledge influenced significantly on land and building tax compliance in rural and urban areas (PBB P2). Partially, taxpayer attitudes did not influence significantly on land and building tax compliance in rural and urban areas )PBB P2). Furthermore, taxpayer awareness and tax knowledge influenced significantly onland and building tax compliance in rural and urban areas (PBB P2).*

***Keywords:*** *taxpayer attitudes, taxpayer awareness, tax knowledge, and tax compliance in rural and urban areas (pbb-p2)*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara untuk pembangunan nasional dalam rangka peningkatan masyarakat. Pajak memiliki peran yang sangat penting terhadap pendapatan negara pada masa sekarang. Ini terjadi karena pajak adalah sumber yang pasti dalam memberikan kontribusi kepada negara. Berkaitan dengan hal tersebut pentingnya pengelolaan pajak tersebut menjadi prioritas bagi pemerintah. Ada beberapa jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, namun dari beberapa diantaranya pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang sangat potensial sebagai sumber penghasilan negara. Strategisnya Pajak Bumi dan Bangunan tidak lain karena objek pajak meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pasal 1 angka 1 UU KUP. (Sukrisno 2019: 6)

Menurut lembaga pemungutannya pajak dikelompokkan menjadi dua yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten atau kota. Pajak provinsi terdiri dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak pengambilan dan pemanfaatan air permukaan, serta



pajak rokok. Pajak kabupaten atau kota terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, pajak hiburan, pajak penerang jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak mineral bukan dan logam, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, serta Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Salah satu pajak daerah yang dikelola oleh daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang sebelumnya pengelolaannya dikelola oleh pemerintah pusat yang kemudian diserahkan oleh pemerintah daerah. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Menurut Direktorat Jenderal Pajak, paling lambat 1 Januari 2014 semua Kabupaten/Kota wajib mengelola Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), sehingga daerah memiliki tanggung jawab penuh guna mengelola Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah pajak yang diserahkan pengelolanya ke daerah. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah pajak atas bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, pertambangan, dan usaha tertentu lainnya masih dipungut oleh pemerintah pusat. (Mardiasmo, 2018: 389)

Salah satu pemasukan dari Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ialah penerimaan pajak rumah hunian, tidak semua yang wajib pajak miliki seperti rumah hunian, lahan kosong, bangunan kosong, pagar mewah dan asset lain mereka bayar pajak, wajib pajak hanya membayar pajak bumi dan bangunan khusus berupa

rumah yang mereka huni, karena rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia yang merupakan unsur yang harus dipenuhi guna menjamin kelangsungan hidup para wajib pajak.

Dalam pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan masih banyak wajib pajak yang sepenuhnya belum sadar atas kewajibannya dalam membayar pajak sehingga menghambat terealisasinya pembangunan di segala bidang. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak. Membuktikan bahwa wajib pajak memerlukan sikap kepatuhannya untuk membayar pajak, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa penyaluran hasil pajak dilakukan sesuai aturan yang berlaku, yaitu untuk kesejahteraan rakyat, sehingga persepsi wajib pajak tentang pembayaran pajak positif kepada pemerintah dalam mengelola pajak yang mereka bayarkan.

Sikap wajib pajak merupakan pernyataan atau pertimbangan evaluatif dari wajib pajak, baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai obyek, orang atau peristiwa. (Salman, 2019: 256) Dalam penelitian I Gede Prayuda Bhudiartama (2016) Sikap Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Sedangkan

Kesadaran Wajib Pajak merupakan kondisi dimana Wajib Pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada Negara. Dengan kesadaran Wajib Pajak yang tinggi dapat memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih baik lagi. (Rahayu, 2017:191). Pengetahuan Perpajakan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh individu manusia apakah langsung atau tak langsung, salah atau benar dinamakan pengetahuan (*knowlegde*). (Ahmad, 2016: 27)

Kepatuhan Perpajakan adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan

peraturan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan kata lain Wajib Pajak Patuh adalah Wajib Pajak yang taat, memenuhi dan melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. (Harjo, 2019:78)

Sektor penerimaan pajak dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pedesaan dan perkotaan betul-betul ingin ditingkatkan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Pasalnya, hingga juni 2019 lalu, penerimaan pajak dari sektor ini masih begitu minim. Berdasarkan data Badan Pengelolaan Pajak Daerah (PBB) Kabupaten OKI, realisasi dari PBB tersebut baru terealisasi sekitar Rp.372 Juta dari target Rp.3,8 miliar atau baru sekitar 10 persen saja. Kepala BPPD Kabupaten OKI, Muhammad Amin mengungkapkan, secara umum target penyerapan pajak di OKI sekitar Rp.190 miliar, namun yang terealisasi hingga juni 2019 lalu baru Rp.85 miliar atau terealisasi sekitar 46 persen.

Sementara itu, Wakil Bupati OKI, M Djafar Shodiq menginstruksikan agar para pengelola penerimaan pajak ini dapat betul-betul serius dalam menyerap hal ini. Khususnya kepada para camat. Ketetapan data antara pemilik wajib pajak juga sangat diperlukan sehingga ketaatan para wajib pajak di desa-desa ini bisa meningkat. Shodiq menilai pemberian reward untuk desa yang taat pajak tersebut tidak begitu efektif. Karena menurutnya hal yang paling efektif untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak ini adalah dengan gerakan kesadaran yang dilakukan oleh kepala desa dan camat. Kalau kesadaran masyarakat mau membayar masih rendah apalagi kalau harus membayar ke tempat, jadi salah satunya harus jemput bola, “ujarnya.

(<https://Swarnanews.co.id,Kayuagung>).

Beberapa penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian, menurut I Gede Prayuda Budhiartama dan I Ketut Jati (2016) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan pada Kepatuhan

Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak tentang sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak melakukan pembayaran pajak pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Vanli Tuwo (2016), yang berjudul Pengaruh Sikap dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Tara-Tara Kota Tumohon. Hasil penelitian menunjukkan Sikap Wajib, dan Kesadaran Wajib Pajak Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Tara-Tara kota Tumohon.

Setiap pemerintah daerah tentunya mempunyai keinginan untuk meningkatkan penerimaan daerah melalui pajak yang berguna bagi penyelenggaraan pembangunan didaerahnya. Penerimaan pajak yang maksimal tentu menunjang kemampuan daerah yang maksimal. Namun dilihat dari kondisinya banyak daerah – daerah yang masih rendah sumber penerimaan dari pajak bumi dan bangunan. Seperti halnya dengan pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir, penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) masih belum maksimal. Berikut data yang ada di Kantor Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir mengenai target penerimaan dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pampangan.

**Tabel I.1**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan**  
**Kecamatan Pampangan Tahun 2015 – 2019**

Tahun	TARGET		REALISASI	
	Jumlah WP	Rp.	Jumlah WP	Rp.
2015	6.074	105.173.880	2.113	28.512.483
2016	3.801	64.881.184	2.294	28.973.241
2017	3.800	64.734.081	1.429	21.682.171
2018	3.376	55.452.354	1.651	22.014.101
2019	3.286	51.500.162	2.176	30.205.235

Sumber : Kantor BPPD Kab. Ogan Komering Ilir, 2020

**Tabel I.2**  
**Jumlah Wajib Pajak yang tidak Patuh Membayar**  
**Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Pampangan**

Tahun	Sisa Ketetapan	
	WP	Rp
2015	3.961	76.661.397
2016	1.507	35.907.943
2017	2.371	43.051.910
2018	1.725	33.438.253
2019	1.110	21.294.927

Sumber : Kantor BPPD Kab. Ogan Komering Ilir. 2020

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Pampangan selalu mengalami perubahan naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2015 realisasi mencapai Rp.28.512.483. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan yaitu sebesar Rp.460.758. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.7.291.070. Pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan walaupun hanya Rp.331.930. Pada Tahun 2019 mengalami kenaikan lagi yaitu sebesar Rp.8.191.134. Walaupun terjadi kenaikan pada tahun 2018 dan 2019 namun Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) pada Kecamatan Pampangan dari tahun 2015 sampai 2019 selalu tidak mencapai target yang ditetapkan. Tabel I.2 merupakan selisih ketetapan yang berisi wajib pajak yang tidak patuh dan selisih target yang tidak terealisasi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kassubid penerimaan PBB, Ibu Nurbaiti, Beliau menyampaikan penyebab tidak tercapainya target Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir ialah masih lemahnya sikap wajib pajak dalam arti wajib pajak masih kesulitan dalam peraturan pajak, tingkat kesulitan dalam pengisian formulir pajak dan terkadang wajib pajak berperilaku acuh tak acuh dalam membayar pajak. Dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Pajak ini penting untuk pelaksanaan dalam peningkatan pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala UPTD Pampangan, menurutnya tidak tercapainya realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kecamatan Pampangan disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat atas kewajibannya membayar Pajak, Masyarakat masih belum sadar arti fungsi dan tujuan membayar pajak itu untuk apa, dan menghambat membayar pajak dapat pula menghambat pembangunan di segala bidang dan dapat merugikan negara, terkadang masyarakat berprasangka negatif kepada fiskus tentang informasi mengenai korupsi yang semakin tinggi. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perpajakan yaitu mengenai pendaftaran dan tata cara dalam membayar PBB-P2, sistem pemungutan pajak, pentingnya fungsi kegunaan membayar pajak bumi dan bangunan tersebut dan juga terkadang RT lalai dalam menyampaikan SPPT tersebut kepada masyarakat begitu pula sebaliknya terkadang masyarakat tidak mau tau pentingnya membayar pajak bumi dan bangunan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa wajib pajak khusus rumah hunian dikecamatan pampangan tentang pajak bumi dan bangunan penyebab diantara masyarakat tidak melakukan pembayaran PBB-P2 adalah dikarenakan belum mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak, dan ada juga yang beranggapan bahwa membayar pajak tidak menguntungkan bagi mereka. Adapun juga yang mengatakan bahwa pendapatan atau tingkat ekonomi mereka rendah. Maka dari itu masyarakat malas membayar pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengenai target dan realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan serta upaya untuk meningkatkan Sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan akan membayar pajak maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dan mengkaji masalah tersebut dengan judul “**Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan**

**Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Studi Kasus pada Kecamatan Pampangan)”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir di Kecamatan Pampangan?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian adalah : Untuk mengetahui pengaruh sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir di Kecamatan Pampangan.

**D. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini, penulis mengharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak sebagai berikut :

**1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dalam menambah pengetahuan tentang Pajak Bumi dan Bangunan serta mengenai Sikap dan Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan.

## **2. Bagi Kantor BPPD Kabupaten Ogan Komering Ilir**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan di Kantor Badan Pengelola Pajak Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam menyusun kebijakan mengenai Perpajakan sehingga penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dapat meningkat.

## **3. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademik sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan penunjang dalam penelitian yang serupa di masa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2019). *Akuntansi Perpajakan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Andrea Meylita, Teguh. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi* Vol.5 No.1 Juni 2017. Hal 1-12.
- Budhiartama, Prayuda dan Jati Ketut. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *E-Jurnal Ajuntansi* Vol. 15. No.2. Hal. 1510-1535.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harjo, Dwikora. (2019). *Perpajakan Indonesia Edisi 2 Sebagai Materi Perkuliahan di Perguruan Tinggi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. *Modul Brevet Pajak A&B*. Cabang Palembang
- Jamin, Ahmad dan Norman Ohira. (2016). *Filsafat Ilmu Telaah Pengetahuan, Ilmu, dan Sain dalam Studi Islam*. Alfabeta. Bandung.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018). *PERPAJAKAN*. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta
- Mintje, Seftiani Megahsari. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP). *Jurnal Inovasi Bisnis*. Vol.4. No.1. Hal. 1031-1043.
- Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 106 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.
- Purwanti, Suyanto. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak atas Pelaksanaan Sanksi Denda dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Emba*. Vol.2. No.4. Hal. 743-758
- Rahayu, Puji. (2019). *Perpajakan Edisi Pertama*. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Penerbit Rekayasa Sains. Bandung.

Resmi, Siti. (2019). *Perpajakan teori & kasus*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Salmah, Siti. (2018). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2.No.1. Hal. 151-186.

Salman, Riza Kautsar dan Heru Tjakara. (2019). *Pengantar Perpajakan Cara Meningkatkan Kepatuhan Pajak*. Penerbit Indeks. Jakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Tuwo, Vanli. (2016). Pengaruh Sikap dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Tara-Tara Kota Tumohon. *Jurnal Emba*. Vol. 4. No. 1. Hal. 087-097.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

V. Wiratna Sujarweni. 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.